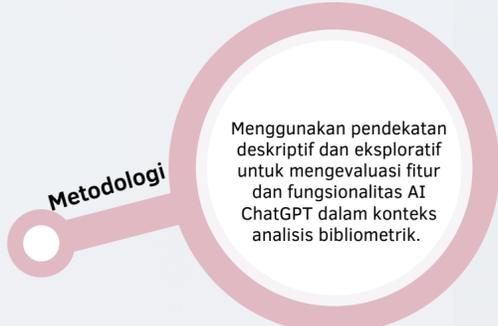
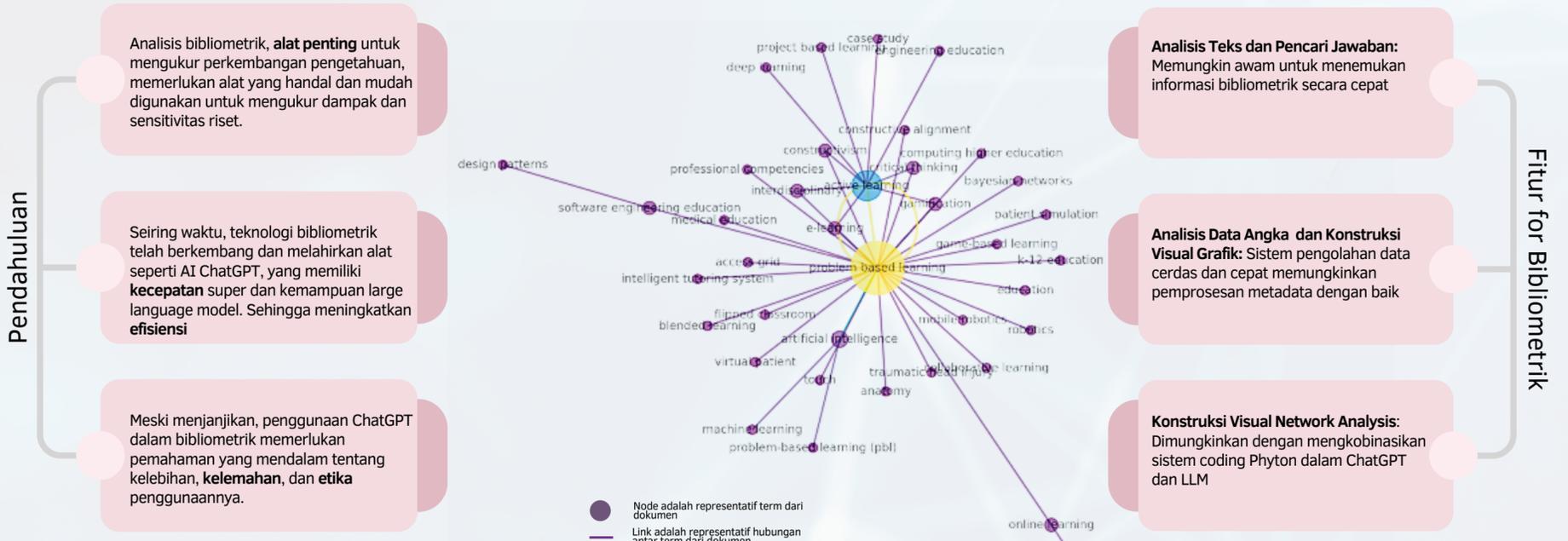


Potensi ChatGPT dalam Bibliometrik

Penulis Baharuddin¹, Adi Wijaya², Risma Ikawaty¹
 Afiliasi 1) Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia
 2) Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia

ChatGPT, teknologi hasil inovasi OpenAI, menawarkan **solusi canggih** untuk analisis bibliometrik melalui fitur analisis teks, data, dan visualisasi. Meski terdapat tantangan terkait etis dan bias, panduan global telah memfasilitasi penggunaan yang aman dan etis. Dengan pemahaman yang tepat, ChatGPT dapat menjadi instrumen penting dalam **evolusi bibliometrik**.



Gambar Co-occurrence analysis. Lihat penjelasan Visualisasi Network Analysis

Hasil

Analisis yang dapat digunakan pada...
 Bibliometrik adalah suatu disiplin ilmu yang menggunakan metode menganalisis dan mengukur aktivitas penerbitan ilmiah dan informasi analisis yang dapat digunakan dalam kajian bibliometrik, diantaranya:

1. Dokumen: Dokumen termasuk publikasi ilmiah seperti artikel jurnal, laporan, paten, laporan teknis, dan sebagainya.
2. Pengarang: Analisis pengarang meliputi studi tentang produktivitas pengarang, antara pengarang, dan afiliasi institusi pengarang.
3. Kata Kunci: Analisis kata kunci melibatkan penggunaan dan distribusi kata suatu bidang ilmu tertentu.
4. Judul: Judul dapat digunakan untuk menganalisis topik dan tren dalam suatu tertentu.
5. Abstrak: Abstrak sering digunakan untuk menganalisis isi dari sejumlah literatur.
6. Sumber: Sumber termasuk jurnal, penerbit, dan database yang dipergunakan.
7. Sitasi: Analisis sitasi digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu penelitian mempengaruhi penelitian lain. Indikator ini sering digunakan untuk mengukur pengaruh suatu penelitian atau penulis.

Analisis Teks & Pencari Jawaban

Visualisasi Network Analysis



Analisis Data Angka



Kesimpulan

- Melihat fitur yang tersedia pada ChatGPT dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat menjadi salah satu alternatif tools dalam pengembangan kajian bibliometrik.
- Meskipun demikian kecukupan informasi pada pengguna adalah bagian penting yang harus dikuasai untuk sebelum menggunakan teknologi ini.

Referensi

1] OpenAI. Best practices for deploying language models. OpenAI. Published June 2, 2023. Accessed July 18, 2023. <https://openai.com/blog/best-practices-for-deploying-language-models> 2] Kirtania DK. ChatGPT as a Tool for Bibliometrics Analysis: Interview with ChatGPT. SSRN Electronic Journal. Published online March 17, 2023. doi:10.2139/SSRN.4391794 3] UNESCO. ChatGPT and Artificial Intelligence in Higher Education Quick Start Guide.; 2023. <http://en.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en> 4] UNESCO. Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence.; 2021. www.unesco.org/open 5] Russell Group. Russell Group Principles on the Use of Generative AI Tools in Education. Russell Group; 2023:1-3. Accessed July 12, 2023. <https://nationalcentreforai.jiscinvolve.org/wp/2023/05/11/generative-ai-primer/> 6] Baharuddin B. Chatgpt Untuk Perguruan Tinggi. Vol 1. 1st ed. (Lestari R, Sundari R, eds.). ITB Press; 2023. Accessed July 2, 2023. <https://www.itbpress.id/chatgpt-untuk-perguruan-tinggi/> 7] WHO. Ethics and Governance of Artificial Intelligence for Health Ethics and Governance of Artificial Intelligence for Health 2. Vol 1. 1st ed. (World Health Organization, ed.). World Health Organization; 2021. <http://apps.who.int/bookorders>